EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA KOTAK INFAQ (KOIN NU) OLEH NU-CARE LAZISNU KABUPATEN BANTUL TAHUN 2018

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Menenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

Bagus Candra Saputra
NIM. 16240004

Pembimbing:

Dr. Maryono, S. Ag., M.Pd
NIP 19701026 200501 1005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bagus Candra Saputra
NIM : 16240004
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Efektivitas Pentasyarufan Dana Kotak Infaq (Koin NU) Oleh LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018

Telah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi	Pembimbing Skripsi
H. M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si.	Dr. Maryono, M.Ag
NIP. 196902272003121001	NIP. 197010262005011001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Candra Saputra

NIM : 16240004

Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Pentasyarufan Dana Kotak Infaq (Koin NU) Oleh LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

C1ECEAJX890793775

Bagus Candra Saputra

16240004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-962/Un.02/DD/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA KOTAK INFAQ (KOIN NU) OLEH NU-CARE LAZISNU KABUPATEN BANTUL TAHUN 2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAGUS CANDRA SAPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 16240004
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62c13caf0280d6

Penguji I

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62b28d1f95b39

Penguji II

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 62c2657c68977

Yogyakarta, 21 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62c65af7c7d2b

1/1 08/07/2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍۗ وَاللّٰهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ

Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.

QS. Al Baqoroh 261

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'aalaamin dengan mengucap puja serta puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan petunjuk, pengetahuan, serta bimbingan dalam proses penyusunan atau pengerjaan skripsi ini sehingga berjalan mudah dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada beliau junjungan sayyidul anbiya pemimpin para nabi yaitu Nabi Agung Muhammad SAW. Sehingga kita sebagai ummat beliau, semoga mendapat syafaat beliau di yaumil akhir kelak. Dengan berbagai lika-liku, tantangan, yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, yang berjudul "Efektivitas Pendistribusian Dana Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (Koin Nu) " akhirnya terselesaikan, melalui perjuangan, kerja keras, kesabaran, kesungguhan dan keyakinan dalam menyelesaikannya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) dibidang program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, didalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tentu tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak, yang paling utama adalah berkat rahmat-Nya dan kuasa-Nya sehingga skripsi ini selesai diwaktu yang tepat. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak, atas do'a, bantuan, bimbingan, dukungan, serta motivasi secara moral maupun moril terhadap peneliti selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Untuk itu, peneliti berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marmumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si, selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), terima kasih peneliti sampaikan atas kesabaran dan ketulusannya yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberi peneliti banyak ilmu dan pelajaran di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pihak NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul yang telah memberikan ilmu, waktu dan wawasannya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua , saudara serta seluruh keluarga tercinta yang selalu ikhlas memberikan do'a restu , kasih sayang dan, arahan yang senantiasa meyertai peneliti.
9. Istri tercinta, Bida Belindar Nurbaya, S.Pd yang setia mendampingi dalam proses penyusunan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Anakku tersayang, Sarah Ashfia yang memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Semua pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti hanya dapat mendoakan semoga kebaikan, keikhlasan dan bimbingan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang semoga di hari akhir nanti di balas dan dilipat gandakan oleh Allah SWT. Aamiin Ya Allah Ya Robbal'alamin.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang membangun dan membantu semua pihak. Akhirnya peneliti memohon pertaubatan kepada ALLAH SWT, serta memohon maaf kepada semua pihak atas segala bentuk kesalahan dan kekhilafan yang telah peneliti perbuat. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan keberkahan untuk semua pihak

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Penyusun

Bagus Candra Saputra

NIM. 16240004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
PERSEMBAHAN v
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
ABSTRAK xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
E. Kajian Pustaka 10
F. Metode Penelitian 18
G. Sistematika Pembahasan 26
BAB II GAMBARAN UMUM LAZIZNU KABUPATEN BANTUL 28
A. Sejarah LAZIZNU Kabupaten Bantul 28
B. Visi dan Misi 29
C. Logo LAZIZNU Kabupaten Bantul 30
D. truktur Organisasi NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul 31
E. Program KOIN NU LAZISNU Kabupaten Bantul 32
BAB III PEMBAHASAN 40
A. Efektivitas Pendistribusian Dana KOIN NU oleh NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul40
1. Program Kemanusiaan atau Sosial 46
2. Program Ekonomi 52
3. Program Pendidikan 55
4. Kesehatan 57
5. Program Dakwah 60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP **67**
A. Kesimpulan 67
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA **69**
LAMPIRAN **73**
Daftar Riwayat Hidup **81**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....25

Gambar 2.1 Logo NU-CARE LAZISNU.....29

Gambar 2.2 Struktur Pengurus NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul.....32

Gambar 2.3 Logo Gerakan Koin NU 34

Gambar 2.4 Platfrom informasi Armada Ambulan Gratis Lazisnu Kabupaten Bantul.....35

Gambar 2.4 Jumlah Omset Koin NU di Kabupaten Bantul Tahun 2018.....37

Gambar 3.1 Penyerahan Santunan Kepada Anak Yatim 47

Gambar 3.2 Peneyerahan Santunan Kepada Dhuafa 48

Gambar 3.3 Bantuan Air Bersih Dari NU-CARE LAZISNU Kecamatan Pundong.....51

Gambar 3.4 Angkringan binaan NU-CARE LAZISNU di Jl Paris Km. 12.....54

Gambar 3.5 Pelayanan Ambulan Gratis NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul.....57

Gambar 3.6 Cover Buletin Bintang Sembilan Edisi 17 januari 2020.....59

Gambar 3.7 Kalender Tahun 2020 NU-CARE LAZISNU Banguntapan.....60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Saputra, Bagus Candra.2020. *Efektivitas Pendistribusian Dana Kotak Infak Nahdlatul Ulama (Koin NU) Oleh NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018.* Skripsi, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,Dr. Maryono, S.Ag.M.Pd

---

Penjelasan dalam prinsip Islam, kekayaan harus menyandang sistem kesejahteraan yang bertumpu pada zakat, infaq dan shodaqah sebagai bentuk syukur atas segala yang dianugerahkan Tuhan. Perintah menafkahkan harta guna membantu mereka yang kurang beruntung dan tekun menegakkan syiar agama merupakan ibadah berdimensi prinsip keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan. Pendistribusian zakat, infak dan sedekah diharapkan mampu membantu meningkatkan taraf hidup umat Islam pada khususnya, dan rakyat Indonesia pada umumnya.

Melihat hal tersebut NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul turut aktif melakukan kegiatan kemaslahatan terkhusus dengan cara mengatur regulasi pendistribusian dana hasil koin nu yang terkumpul dari seluruh pemegang kotak di seluruh kabupaten bantul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendistribusian yang dilakukan oleh NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul pada tahun 2018 termasuk pendistribusian yang efektiv atau tidak ditinjau teori T. Hani Handoko.

Jenis penelitian yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verivikasi. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi teknik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektivitas Pendistribusian Dana KOIN NU Pada NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian dana koin nu yang dilakukan oleh NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul pada tahun 2018 sudah memenuhi kriteria efektiv meliputi berhasil guna, ekonomis, akuntabilitas, dan ketetapan waktu hal itu ditunjukkan dengan suksesnya program-program pendistribusian di NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul yaitu Program kemanusiaan dan sosial, program ekonomi, program pendidikan, program kesehatan, dan program dakwah.

Kata Kunci:Efektiv, Pendistribusian, Kotak Infak, NU-Care LAZIZNU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pentingnya memberikan batasan dan penegasan dalam judul penelitian membantu memperlihatkan focus sebenarnya sebuah karyailmiah. Beberapa ungkapan yang bisa saja disalah mengerti oleh pembaca bisamembahayakan pemahaman. Oleh karenaitu, dari judulpenelitian "*Efektivitas Pendistribusian Dana Kotak Infak Nahdlatul Ulama (Koin NU) Oleh NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018*" peneliti memberikan penegasan atau mempertajam istilah-istilah di dalam judul, yaitu:

1. Efektivitas

Menurut etimologi Efektivitas merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu efective. Kata serapan ini menjadi efektif kemudian berubah menjadi efektivitas. Sedangkan menurut definisi istilah Efektivitas berarti dapat membawa hasil, sedang menurut kegiatan belajar mengajar pengertian Efektivitas adalah kegiatan berkenaan dengan sejauh mana sesuatu yang telah direncanakan atau diinginkan yang dapat terlaksana atau tercapai.1

2. Pendistribusian Dana Kotak Infak (KOIN) NU

Istilah pentasayarufan merupakan kegiatan yang dipakai untuk menunjukkan bagaimana pendistribusian zakat, infak, atau sadaqah. Pelaksanaan pengelolaan ZIS (Zakat Infak, Sadaqah) harus diawasi oleh pemerintah, serta dilakukan oleh petugas yang rapi dan teratur. Selain itu,

[1]ZakiahDrajat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Askara,1996) hlm. 126

ZIS dipungut dari orang yang wajib mengeluarkan untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima sesuai syari'at.[2]

Sedangkan KOIN NU merupakan program milikNU-CARE LAZISNUyang bertujuan mengumpulkan dana Infak di setiap rumah warga NU dengan menitipkan kotak sebagai celengan. Sasaran isi dari KOIN NU merupakan sisa uang belanja harian dari Rp. 500, Rp. 1000, Rp. 2000 atau jumlah yang sesuai dengan keinginannya dapat dimasukkan dalam kotak tersebut. Pengumpulan diadakan setiap akhir bulan, kemudian diambil oleh kader-kader NU yang kemudian disetorkan di Ranting NU atauAnak Ranting setempat untuk dihitung. Semua dana yang telah terkumpul dimanfaatkan untuk operasional organisasi, membangun gedung, pemberian beasiswa, bantuan kesehatan, dan kebutuhan yang ditujukan untuk kemaslahatan masyarakat bersama.[3]

Ruanglingkup, serta penegasan judul *"Efektivitas Pendistribusian Dana KOIN NU" merujuk pada Efektivitas pengelolaan/ pendistribusian/ pendistribusian dana yang terkumpul dari program Kotak Infak (KOIN) NU."* Program KOIN NU yang di selenggarakan oleh NU-CARE LAZISNU sebagai salah satu program kerja NU-CARE LAZISNU dalam penggelolaan dana infak dari masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2]Ahmad Syafiq, "*Zakat IbadahSosialUntukMeningkatkanKetaqwaan dan KesejahteraanSosial*", ZISWAF Jurnal Zakat dan Wakaf, Volume 2, Nomor 2 (2015): hlm.380-400.

[3] Ahmad MukafiNiam,NU Online: *KoinMUkhtamar: dari NU, Oleh NU, dan Untuk NU*, 29 Desember 2019, https://www.nu.or.id/post/read/115022/koin-muktamar--dari-nu--oleh-nu--dan-untuk-nu, diakses 4 April 2020.

3. LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018

Lembaga NU CARE-LAZISNU (Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama) pada tahun 2004 pada muktamar NU yang ke-31 di Boyolali, Jawa Tengah.NU-CARE LAZISNUberada dibawah naungan NU sebagai Lembaga nirlaba yang bertujuan, berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan umat; mengangkat harkat social dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (ZISWAF).[4]Hingga saat ini telah berkembang di berbagai wilayah di Indonesia dan Dunia.

Sedangkan NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari cabang NU-CARE LAZISNU di DIY. Memiliki eksitensi yang besar di tengah masyarakat DIY. Termasuk salah satu cabang NU-CARE LAZISNU yang berhasil dalam program KOIN NU. Subtansi judul "LAZISNU Kabupaten Bantul pada Tahun 2018" bertujuan untuk meneliti aktifitas NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul dalam Efektivitas pentasuyarufan hasil dana Program KOIN NU di tahun 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Latar Belakang Masalah

Efektivitas secara istilah adalah kegiatan berkenaan dengan sejauh mana sesuatu yang telah direncanakan atau diinginkan yang dapat terlaksana atau tercapai.[5]

[4]https://nucare.id/tentang di akses 20 Maret 2020.

[5] Zakiah Drajat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Askara,1996) hlm. 126

Sedangkan efektivitas pendistribusian dana kotak infak adalah usaha penyaluran dana kotak infak yang direncanakan atau diinginkan yang dapat terlaksana dan tercapai.

Data dari BPS Kota Bantul pada tahun 2018 terdapat sekitar 134.885 jiwa warga miskin dari total 939.718 jiwa penduduk Kabupaten Bantul[6]. Para warga miskin tersebut pasti memerlukan bantuan dari berbagai pihak untuk mempermudah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain untuk memenuhi kebutuhan pangan, kebutuhan yang tidak kalah penting seperti; akses pendidikan, hunian yang layak, sandang, dan Kesehatan memerlukan perhatian dari semua kalangan.

Pengentasan dan pertolongan bagi warga miskin tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Para akademis dan masyarakat yang mampu juga berkewajiban ikut serta dalam memberikan solusi terbaik. Upaya manusia dalam menjaga hakikat jiwa kemanusiaan bisa melakukan kebiasaan baik dengan aktualisasi yang sesuai ajaran agama masing-masing. Agama Islam memiliki ajaran untuk memberikan Sebagian harta dalam jalan kemanusiaan yang disebut 'Infak'. Pengertian Infak dalam KBBI merupakan pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan[7]. Hasil dari Infak dapat diambil mafaatny auntuk berbagai kegiatan kemanusiaan. Wujud dari Infak bisa berupa uang, barang, bahkan tanah.

[6]BPS, Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten Kota di D. I. Yogyakarta, https://bantulkab.bps.go.id, diakses 20 Maret 2020.

[7]https://kbbi.web.id/infakdiakses 19 Maret 2020

Penjelasan dalam prinsip Islam, kekayaan harus menyandang system kesejahteraan yang bertumpu pada zakat, infaq dan shodaqah sebagai bentuk syukur atas segala yang dianugerahkan Tuhan. Selain sebagai sarana untuk menyucikan jiwa dan harta, juga merupakan tip bagi jaminan perlindungan, pengembangan dan pengaturan peredaran serta distribusi kekayaan. Cara memanfaatkannya didasarkan pada fungsi sosialnya bagi kepentingan masyarakat kalangan miskin maupun kaya. Diterangkan bahwa di dalam harta orang kaya terdapat harta orang miskin dan pejuang di kepentingan agama (*sabilillah)* yang harus dikeluarkan dalam bentuk zakat, infaq dan shodaqah dan sebagainya.[8]

Perintah menafkahkan harta guna membantu mereka yang kurang beruntung dan tekun menegakkan syiar agama merupakan ibadah berdimensi prinsip keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan. Zakat dan system waris mengarah pada ditribusi harta yang egaliter, orang yang tak mau mengeluarkan zakat boleh dikenai tindakan Sebagai akibat dari penunaian zakat, harta kekayaan selalu beredar di tengah masyarakat. Upaya untuk memperoleh kemajuan ekonomi secara merata bukan kejahatan dalam pandangan Islam. Bahkan itu menjadi sebuah kebaikan bila diseimbangkan dan diniatkan mendapat kebaikan.[9]

Proses ber-Infak merupakanan perilaku yang dilandasi kesadaran untuk membagi Sebagian harta dan hukum kepemilikikannya akan terputus

[8]Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam MengentaskanKemiskinan.* (Jakarta: GemaInsani Press, 1995), hlm. 37.

[9]MonzerKahf. *Ekonomi Islam: TelaahAnalitikTerhadapFungsiSistemEkonomi Islam*, (Yogyakarta: PustakaPelajar), hlm. 2-4).

(secarahukum). Motovasi dalam melakukan Infak biasanya dilandasi agar memperoleh keutamaan pahala yang akan selalu mengalir selama barang/materi Infak tetap ada serta dapat diambil manfaatnya. Kebiasaan dalam ber-Infak secara umum sering ditemukan di masjid dan musholla. Kotak Infak yang disediakan hasilnya dipergunakan untuk operasional masjid/musholla.

Pendistribusian zakat, infak dan sedekah diharapkan mampu membantu meningkatkan taraf hidup umat Islam pada khususnya, dan rakyat Indonesia pada umumnya. Dengan usaha produktif yang modalnya disuntik dari zakat, infak, dan sedekah diharapkan dapat merubah status ekonomi para mustahiq tadi, dari status penerima zakat (mustahiq) menjadi muzakki (orang yang mengeluarkan zakat); yang asalnya hidup serba kekurangan menjadi orang yang lebih mampu secara ekonomis, yang pada gilirannya nanti akan merubah taraf pendidikan mereka. Dana zakat, infak dan shodaqah yang terkumpul harus didayagunakan. Pendayagunaan adalah pemanfaatan dana zakat, infak dan shodaqah sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi sosial dan sekaligus fungsi ekonomi (konsumtif dan produktif).[10]

Selama beberapa tahun terakhir sejak peresmian UU tentang pengelolaan ZIZ, pengelolaan ZIZ terus mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya penghimpunan zakat, infak, atau sadaqah yang dilakukan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) tidak pernah lebih rendah

[10]Departemen Agama RI., *Pedoman Zakat 9 Seri, BagianProyekPeningkatan Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Depag RI, 2002), hlm. 234-244.

dari 20 persen pertahun.[11] Pengelola zakat, Infak dan sedekah dengan sekala besar di Indonesia sudah banyak bermunculan. Oraganisasi yang turut serta berperan sebagai penyalur infak yaitu NU CARE-LAZISNU Kabupaten Bantul. Merupakan lembaga nirlaba milik dari organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Ulama' (NU) yang bertujuan, membantu kesejah teraan umat ,mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah serta Wakaf (ZISWAF). CARE-LAZISNU merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang dibentuk oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Pada perkembangannya, CARE-LAZISNU telah memiliki jaringan pelayanan dan pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di 12 negara, 34 provinsi dan 376 kabupaten atau kota di Indonesia.[12] Salah satu cabang dari NU-CARE LAZISNU yang aktif melayani masyarakat diantaranya PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Bantul berada di bawah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Bantul.

Sebagai arus baru kemandirian dari NU secara perlahan berusaha tidak lagi mengandalkan arus lama yang berpihak pada pemodal (gaya kapitalisme) yang keuntungannya sulit dirasakan masyarakat bawah maka terwujudlah program KOIN NU. Melalui KOIN NU, secara massif warga NU bisaberperanmembangun negeri dan mensejahterakanbangsa dan negara. Terbukti, di banyakdaerah, KOIN NU mampu memberi dampak positif dan manfaat nyata yang dirasakan warga NU. Diantaranya: (1) NU Sragen berhasil

[11]Beik, I.S., &Mukhlis A. (2013). AnalisisFaktor- Faktor yang Memengaruhi Tingkat KepatuhanMembayar Zakat: StudiKasusKabupaten Bogor, *Journal al-Muzara'ah*, 1(1):1-106.

[12]https://nucare.id/tentang, diakses tanggal 20 Maret 2019.

mendirikan Gedung MWCNU di setiap kecamatan, jasa travel NU trans, bedah rumah, perbaikan masjid/mushalla, pemberian beasiswa, biaya pengobatan, bahkan tengah dirancang pendirian rumah sakit NU dari hasil KOIN NU. (2) MWCNU Ngatru, Tulungagung, Jawa Timur. Pendapatan dalam sebulan meraih minimal 20 juta. Setiap kotak berisi Rp.10.000, dari 2.000 buah kotak infaq yang tersebar. (3) NU-CARE LAZISNU di Banyumas juga mampu meraih milyaran rupiah dari KOIN NU. Gerakan Bersama secara militan dan massif mulai dari MWCNU hingga pengurus ranting dan petugas lapangan untuk mensukseskan program KOIN NU dengan pengelolaan yang professional merupakan kunci keberhasilan tiap bulan. (4) NU Jetes, Bantul, Yogyakarta meraih sekitar 44 juta setiap bulannya.[13]

Pencapaian dari KOIN NU NU-CARE LAZISNU Jetis, Bantul menjadi salah satu contoh keberhasilan MWC-MWC NU di Bantul dalam program KOIN NU. Hingga saat ini semua MWC di Bantul masing-masing telah memiliki mobil Ambulance yang siap digunakan melayani masyarakat secara gratis. Ini artinya, KOIN NU telah diterima masyarakat luas.[14]Terus meningkatnya inventaris yang mampu diwujudkan oleh PC PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Bantul dari hasil pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah telah menjadi alasan peneliti mengambil dan melakukan penelitian dengan judul "*Evektifitas Pendistribusian Dana Kotak Infak Nahdlatul Ulama*

[13]KetuaLazisnuKedungkandang Malang, KOIN NU, AYO!, https://www.taufiq.net/2019/10/koin-nu-ayo.html

[14]KendiSetiawan, 17 Ambulans Gratis dariKoin NU Bantul, Selasa 22 Januari 2019, Sumber:https://www.nu.or.id/post/read/101748/17-ambulans-gratis-dari-koin-nuBantulhttps://www.nu.or.id/post/read/101748/17-ambulans-gratis-dari-koin-nu-bantul, diakses 4 April 2020.

(Koin Nu) Oleh NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018" agar menggali lebih dalam dan jelas, agar mampu mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan bermanfaat bagi penulis, serta masyarakat pada umumnya.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas pendistribusian KOIN NU pada NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul tahun 2018 bagi masyarakat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas pendistribusian dana KOIN NU pada NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantu ltahun 2018, serta manfaatnya bagi masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

   Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Manfaat Teoritis

      1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu teoritis mengenai efektifitas pendistribusian dana KOIN NU di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU).

      2) Penelitian ini sebagai penambahan kepustakaan dan bahan untuk memperluas wawasan intelektual di bidang Manajemen Dakwah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Manfaat Praktis

1) Bagi lembaga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pengurus PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Bantul dalam pendistribusian dana KOIN NU.

2) Dapat digunakan sebagai referensi, masukan dan, umpan balik bagi penelitian selanjutnya dalam efektifitas pendistribusian dana KOIN NU pada (LAZISNU) PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Bantul.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan acuan yang relevan dengan penelitian terdahulu. Pada kajian pustaka juga difungsikan untuk menghindari adanya plagiasi atau penjiplakan atas karya orang lain. Beberapa penelitian sebelumnya diantaranya:

4. Indah Yuliana meneliti tentang Implementasi Pendistribusian dana ZakatInfak dan Sedekah (ZIS) perbankan Syariah untuk Pemberdayaan UsahaKecil dan Mikro (UKM).

   Hasil penelitian ini menunjukkan penyaluran dana ZIS Bank Syariah dilakukan dengan mengadakan kerjasama dengan BMT dan masjid. Penyaluran dana ZIS tersebut bersifat konsumtif dan produktif . Untuk yang bersifat produktif disalurkaan kepada pemberdayaan usaha kecil mikro. Pemberdayaan yang dilakukan dengandan ZIS tersebut adalah dengan memberikan modal guna mengembangkan usaha dan memulai usaha. Bila

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

usahanya berkembang, maka pendapatan akan naik dan diharapkan akan adanya transformasi dari penerima bantuan. Maka dari mustahiq menjadi muzakki, bagi yang telah suskses mengembangkan usahanya akan bisa untuk memberdayakan pelaku usaha kecil mikro yang lain.[15]

5. Skripsi milik Kholifatun Mubasyiroh yang berjudul, Pendistribusian *zakat, infaq dan sadaqoh* untuk pemberdayaan umat mandiri di BMT Bima Muntilan.

   Penerapan pendistribusian yang dilakukan oleh BMT Bima Mandiri Muntilan fokus pada dukungan modal bagi industry kreatif para kaun *Dhuafa* melalui pembuataan *Qurdhul Hasan*. Pembiayaann yang dilakukan berupa pinjaman dari hasil pemberian orang lain dan dapat diminta kembali. Biaya yang telah dipinjamkan untuk modal tanpa dikenakan jaminan tertentu dan tanpa bunga.[16]

6. Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIZ) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZARNAS) Kota Tangerang Selatan oleh Riyantama Wiradifa.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua hal identifikasi yang perlu diperhatikan yaitu: mekanisme dan strategi pendistribusian ZIZ. Proporsi pendistribusian sebesar 20% berupa zakat fitrah dan 94% berbentuk *zakat maal*. Sedangkan implementasi strategi yang dilakukan oleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[15]Indah Yuliana, *"Implementasi Pendistribusian dana ZakatInfak dan Sedekah (ZIS) perbankan Syariah untuk Pemberdayaan UsahaKecil dan Mikro (UKM)",*Jurnal Online, 2013, http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ululalbab/article/view/2409/pdf diakses 20 Maret 2020
.

[16]Khofifatun Muasiroh, *Pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqoh untuk pemberdayaan umat mandiri di BMT Bima Muntilan,* Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakuktas Dakwah dan komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

BAZNAS Tangerang Selatan mengacu pada analisis SWOT dan penyusunan Raker tahunan pegurus. Terdapat tiga aplikasi pendistrbusian utama berupa; Beasiswa, Modal Usaha, dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Program unggulan yang dijalankan berupa: Program Tangsel Cerdas, Program Tangsel Modern, dan Program Tangsel Religius.[17]

7. Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus Bmt Amanah Ummah Sukoharjo, Oleh Sumarni.

   Subyek penelitiannya adalah Amil Baitul Mal BMT Amanah Ummah. Hasil penelitianmenjelaskanbahwa Baitul Mal BMT Amanah Ummah memiliki pengelola dan pengelolaan tersendiri. pengalokasian dana infak dan zakat di berikan Porsi yang lebih besar untuk program pemberdayaan. Bantuan pembiayaan untuk dhuafa menggunakan akad pembiayaan *qardhulhasan*, dalam bentuk pinjaman dana bergulir. Selain untuk pemberdayaan, bantuan juga diberikan untuk program-program kesehatan, pendidikan dan charity[18].

B. Kerangka Teori

1. Pengertian efektivitas

   Menurut kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa Efektivitas yang bearti ada pengaruhnya, akibatnya, manjur atau mujarab,

[17] Riyantama Wiradifa,*Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIZ) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZARNAS) Kota Tangerang Selatan* (Jakarta: Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Syarif Hidayatullah, 2017), hlm vi.

[18] Sumarni, *"Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus Bmt Amanah Ummah Sukoharjo"*, (Surakarta: Jurusan Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri, 2017). hlm. ii.

jadi efektivitas mengandung arti keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.[19]

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginter pretasikannya. Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[20]

Menurut Ensiklopedi Umum, efektivitas menunjukan taraf tercapainya tujuan, usaha dikatakan efektif jikalau usaha tersebut mencapai tujuannya secara ideal. Keefektifan adalah pencapaian prestasi dari tujuan taraf Efektivitas dinyatakan dengan ukuran yang agak pasti.[21]

Peter F.Drucker merupakan salah satu tokoh yang memberikan perhatian besar terhadap Efektivitas. Menurutnya Efektivitas itu dapat dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19]Departemen P&K, KamusBesar Bahasa Indonesia (Jakarta: BalaiPustaka, 1989). Cet-2, h. 280

[20]Asmawi, *EfektivitasPenyelenggaraanPublik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota,* Skripsi, JurusanIlmuPemerinyahan, FISIP, UMM, 2013),hal. 6.

[21]A.B.pridodgdo Hasan Shadily, EnsiklopediUmum, (Yogyakarta: Kanisius, 1990). Cet ke-8, h. 196

harus di pelajari secara sistematis, sebab ia bukan sebuah bentuk keahlian yang lahir secara ilmiah. Efektivitas kerja dapat dilakukan melalui rangkaian kerja, latihan yang intens, terarah, dan sistematis, bekerja dengan cepat sehingga dapat menghasilkan kreatifitas.[22]

Dari pengertian-pengertian Efektivitas tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah di capai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

2. UkuranEfektivitas

Dengan melihat pengertian Efektivitasdiatas, maka dalam mencapai Efektivitas menurut T. Hani Handoko haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Berhasil guna, yakni untuk menyatakan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dalam arti target tercapai sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
b. Ekonomis, ialah untuk menyebutkan bahwa didalam usaha pencapaianefektif itu maka biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruangan dan lain-lain telah dipergunakan dengan setepat-tepatnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan serta penyelewengan.
c. Akuntabilitas, terdapat dua aspek akuntabilitas: pertama tanggung jawab atas pelaksanaan, kedua tanggung jawab atas implementasi.

[22]T. Hani Handk, *Manajemen*, Ypgyakarta BPPE, 2003)h, 103-104

d. Ketepatan waktu, yakni suatu perencanaan, perubahan-perubahan yangterjadi sangat cepat akan dapat menyebabkan rencana tidak tepat atau sesuai untuk berbagai perbedaan waktu.[23]

Dari pendapat para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan dalam tolak ukur Efektivitas setidaknya ada empat komponen yang harus terpenuhi yaitu berhasil guna, ekonomis, akuntabilitas dan ketepatan waktu.

3. Pengertian Pendistribusian (pendayagunaan)

Pendistribusian atau pendayagunaan adalah terjemahan dari istilah Bahasa Inggris yaitu empowerment. Pendayagunaan (empowerment) berasal dari kata dasar power yang berarti kemampuan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan.

Awalan em berasal dari bahasa latin atau Yunani, yang berarti didalamnya, karena itu pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, sumber suatu kreativitas. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata pemberdayaan diterjemahkan sebagai upaya pendayagunaan, pemanfaatan yang sebaik-baiknya dengan hasil yang memuaskan.[24]

4. Prosedur Pendistribusian Infak

Undang-Undang Pengelolaan Zakat yaitu UU No 23 Tahun 2011 serta Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2014 telah mengatur tentang Prosedur pengelolaan infak. Memiliki ketentuan yang pasti, harus

[23]T. Hani Handoko, manajemen, (Yogyakarta: BPPE, 2003), h. 103-105

[24]Lili Bariadi, Muhammad Zen, M. Hudri, Zakat dan Wirausaha (Jakarta,CED:2005), h.53

dilaksanakan jika syarat-syarat pengelolaan dana infak tidak jauh sama dengan pengelolaan zakat dan sedekah harus sesuai dengan ketentuan syariat yang harus memiliki syarat-syarat tertentu, yaitu:

a. Beragama Islam
b. Mukallaf
c. Memiliki sifat amanah dan jujur
d. Mengerti dan memahami hukum-hukum mengenai ZIS agar mampu melakukan sosialisasi kepada masyarakat berkaitan dengan ZIS
e. Mampu melaksanakan tugas

Proses penyaluran dana infak harus ditujukan bagi kemaslahatan umat manusia dan tetap dalam koridor berjuang dijalan Allah. Sebagaimana yang telah dituturkan, bahwa agar tercapai sirkulasi kekayaan dan harta, Al-Quran menekankan penggunaan harta itu untuk diberikan kepada orang-orang yang miskin dan fakir, dan orang-orang yang tidak beruntung di dalam masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan.[25]

5. Sistem Pendistribusian dinu-care lazisnu

Pendistribusian (penyaluran) dana ZIS yang terkumpul diNU-CARE LAZISNUdibagi menjadi dua;

a. Pendistribusian secara Konsumtif,

Pengertian Pendistribusian yang bersifat konsumtif secara langsung diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerima sesuai

[25]Mustaq Ahmad, *EtikaBisnisdalam Islam*. (Jakarta: PustakaAlkautsar, 2001), hal. 69.

syariat (8 Golongan) dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Pendistribusiannya diarahkan terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup manusia, seperti : kebutuhan makan dan minum pada waktu jangka tertentu,pemenuhan pakaian, tempat tinggal secara wajar dan kebutuhan hidup lainnya yang bersifat mendesak. [26]

b. Pendistribusian secara produktif

Pendayagunaan (Pentsyarufan) zakat, infaq dan shodaqoh secara produktif lebih kepada cara/metode menyampaikan dana zakat, infaq dan shodaqoh kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas, sesuai dengan ruh dan tujuan syara'. Cara pemberian yang tepat guna, efektif manfaatnya dengan system serbaguna dan produktif, sesuai dengan pesan syari'at dan peran serta fungsi social ekonomis dari zakat, infaq dan shodaqoh. Harta atau dana zakat, infaq dan shodaqoh yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan membantu mengembangkan usaha (Mikro) masyarakat, atau mampu memberikan bantuan kemanfaatan secara terus-menerus (Pelayanan/fasilitas). [27]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26]LazisnuKlahang, Model Pendistribusian/Penyaluran Dana ZIS dinu-care lazisnuDesaKlahang, 20 Juni 2016, http://lazisnuklahang.blogspot.com/2016/06/model-pendistribusianpenyaluran-dana-zis.html, diakses 5 April 2020.

[27] *Ibid hlm* 2

F. Metode Penelitian

Kegunaan dari metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[28]Sehingga dalam perencanaan, penyusunan, dan hasilnya dapat dilihat secara ilmiah.

1. JenisPenelitian

   Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian nantinya lebih berkenaan dengan interprentasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.[29]Sedangkan pendekatan kualitatif berorientasi pada gejala-gejala alami tanpa sekenario yang dibuat-buat.[30]

2. Ruang Lingkup Penelitian

   a. Subjek Penelitian

      Subjek penelitian disebut juga sebagai sumber data. Arti sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.[31]Untuk menentukan sumber data, peneliti harus menjelaskan data penelitian dapat diperoleh. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari: Direktur yang bernama Irpan Mutaqin S.Ag, Ketua NU-CARE LAZISNU MWC Pleret yang bernama Ahmad Farid, M.Pd dan salah

[28]Sugiono, *MetodePenelitianKuantitatif,Kualitatif, dan Kombinasi (MIXED METHODS),* (Bandung: Alfabeta,2013).hlm. 3.

[29]Sugiono, *MetodePenelitianKuantitatifKualitatif Dan* R&D, (Bandung: Alfabeta 2011) hlm.8.

[30] Muhammad Nazir, *MetodePenelitian*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 1986), hlm. 159.
[31]Rifa'I, Abubakar, *MetodologiPenelitian*, (Yogyakarta: LPPM STAIMS, 2006), hlm. 33.

satu penerima manfaat yang bernama Luqmanudin KOIN NU PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Bantul.

b. Objek Penelitian

Objek pada peneliti ini adalah aktifitas dan kejadian yang berkaitan dengan program Infak KOIN NU NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul tahun 2018.

3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan beberapa metode ini dimaksudkan agar lebih mudah dalam pengumpulan data serta diharapkan dapat saling melengkapi data yang diperoleh melalui berbagai metode tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

c. *Interview*(wawancara)

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan yang telah disusun disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan dan pelaksanaan wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari.[32]*Interview* dalam penelitian ini dibantu dengan media perekam suara menggunakan *handphone* agar mempermudah peneliti untuk mengolah data. Adapun *Key Informan* dalam penelitian ini adalah Direktur Laziznu Kab. Bantul, Ketua NU-CARE LAZISNU MWC Pleret dan salah satu penerima

[32]Anis Fuad Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian kualitatif,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 61.

manfaat pendistribusian KOIN NU PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Bantul.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga- lembaga yang menjadi objek penelitian[33]

e. Observasi (pengamatan)

Jenis observasi yang digunakan yaitu terus terang, artinya dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada subjek penelitian sebagai sumber data, bahwa dia sebagai peneliti sedang melakukan penelitian.[34]

4. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Analisis data meliputi:[35]

a) Reduksi data.

b) Display/penyajian data.

[33]*Ibid*., hlm. 61.

[34]*Ibid*., hlm. 173.

[35]*Ibid.,* hlm. 307-309.

c) Mengambil kesimpulan lalu diverivikasi[36]

Sementara itu, untuk memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman yang dikutip oleh M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur dapat melalui 4 proses, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data kondensasi merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, penguraian, dan/atau transformasi data yang muncul dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Seiring kegiatan pengumpulan data yang dilakukan, peneliti juga menulis ringkasan perkembangan penelitian. Peneliti juga melakukankondensasi data membentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikianrupasehinggakesimpulan "akhir" dapatditarik dan diverifikasi.

Langkah pendukung lainnya seperti: Mengembangkan tema, membuatka tegori, dan membuat memo penting juga dilakukan guna memudahkan penelitian. Proses transformasi data berlanjut setelah penelitian lapangan selesai, sampai laporan akhir selesai. Penelitian yang dilakukan penulis difokuskan pada

[36]*Ibid*., hlm. 306.

Evektifitas Pendistribusian Dana Kotak Infak (KOIN) NU Pada NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul Tahun 2018.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasipenelitian. Data Penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan pencarian dokumentasi dari informan utama yaitu; Direktur Laziznu Kab. Bantul, Ketua NU-CARE LAZISNU MWC Pleret.

c. Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Adapun penyajian yang baik merupakan suatu cara yang pokok bagi analisis kualitatif yang valid.

Hasil reduksi data yang telah terfokus pada efektivitas pendistribusian dana di NU-CARE LAZISNU Kab. Bantul akan diolah kembali sehingga diperoleh data yang matang. Seperti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hasil wawancara yang akan disajikan dalam bentuk *chat,* sehingga memudahkan peneliti maupun pembaca.

d. Menarik Kesimpulan

Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Data yang telah terfokuskan dan menjadi data matang tersebut diusahakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini. Jika dirasa data masih kurang dalam penarikan kesimpulan maka, peneliti akan melakukan pencarian data kembali sehingga penarikan kesimpulan dapat dilakukan.

5. Uji Keabsahan Data

Pada pelaksanaan penelitian lapangan memang membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis. Proses panjang pengumpulan data, pengolahan, sampai penyimpulan hasil membutuh kanketepatan dan kecermatan. Perlunya pemeriksaan keabsahan data agar memperoleh dasar pengelolaan data secara tepat. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.[37]

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan antara lain:

a. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang akan dilakukan dengan duacara yaitu dengan melakukan pengamatan secara intensif dan triangulasi. Melakukan pengamatan secara intensif dilakukan dengan melakukan observasi partisipasi pasif yang berstruktur. Menggunakan instrument penelitian yang telah disusun. Sedangkan triangulasi yang akan digunakan yaitu triangulasi tehnik. Triangulasi tehnik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dikumentasi.

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

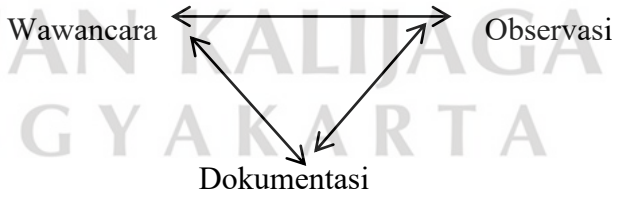

b. Transfrmability

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan *Transfermability*. Hasil validitas akan

[37]Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatifKualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm.270.

menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebutdiambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Nilai transfer sangat bergantung pada pemakai. Sehingga ketika peneliti mendapatkan nilai transfer digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda, masih dapat dipertanggung jawabkan.[38]

c. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian sama, akan sama pula Hasilnya. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.[39]

Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bias dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun kelapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data,

[38]*Ibid…*
[39] *Ibid…*

melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.[40]

d. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bias dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti mengujihasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.[41]

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah berhasil disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evektifitas pendistribusian dana Infak koin nu pc nu care-lazisnu Kabupaten Bantul pada tahun 2018. Karena terjadi pada beberapa waktu silam, peneliti akan banyak melakukan pengumpulan data melalui informan yang terlibat serta dokumen laporan Lembaga. Selama proses dilapangan bersama pengumpulan data, peneliti melakukan tahapan uji kebasahan data untuk memudahkan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

[40]*Ibid*...
[41]*Ibid*...

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan penelitian ini maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan, bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, serta metode penelitian.

BAB II: GambaranUmum, bab ini berisi tentang sejarah, visi dan misi, logo, strukturorganisasi, Program-program kerja

BAB III: Pembahasan, bab ini berisi pembahasan tentang analisis evektivitas pendistribusian dana Infak KOIN NU PC NU CARE-LAZISNU Kabupaten Bantul tahun 2018.

BAB IV: Penutup, bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menjadi pendukung dalam skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Evektivitas dalam pendistribusian dana KOIN NU NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul sudah maksimal dapat memberikan bukti dengan berbagai sarana, fasilitas yang telah terealisasi disetiap kecamatan, serta keberlangsungan program-program produktif hasil pentarsarufan dana KOIN NU Secara tepat. Bukti fisik transparan, kinerja pengurus memuaskan, laporan yang terbuka, serta mudah dalam pelaksaan ber-infaq telah membuat Program KOIN NU dapat terus bertahan, dan berkembang.

Terdapat dua jenis wujud pendistribusian dari hasil dana KOIN NU, yaitu: berupa dana uang langsung dan berbentuk barang sebagai fasilitas yang dapat diambil manfaatnya untuk dipergunakan masyarakat secara terus-menerus. Sedangan dari segi penamaan pendistribusian dibagi menjadi dua yaitu pendistribusian berdasarkan asnaf (fakir, miskin, amil, mualaf, riqob, gharimin, sabilillah, dan ibnu sabil) dan pendistribusian berdasarkan program.

Adapun program penyaluran yang selama ini yang telah berjalan dan menggunakan dana KOIN NU diantaranya: Program kemanusiaan dan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan program dakwah

Keberhasilan dalam program KOIN NU di setiap MWC secara sederhana dapat dilihat misalnya dalam bidang kesehatan dengan ketersediaan fasilitas ambulan gratis yang beroprasi secara aktif setiap saat siap melayani.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menunjukan bahwa keberadaan gerakan koin nu masih eksis berjalan dan mafaatnya bias langsung dirasakan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapakan untuk mengkaji lebih banyak sumber atau referensi yang terkait dengan Efektivitas Pendistribusian Dana Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (Koin NU) Oleh NU-CARE LAZISNU Kab. Bantul.

Bagi NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul

Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan bagi NU-CARE LAZISNU Kabupaten Bantul untuk lebih memperhatikan pemerataan pendistribusian dana kotak infaq yang telah dikumpulkan, meningkatkan kuwalitas SDM dalam lembaga, lebih memperhatikan urusan administrasi lembaga yang kemudian menemukan solusi untuk meningkatkan efektivitas.

Bagi Jurusan Manajemen Dakwah

Penelitian ini dilakukan untuk menambah referensi terkait Efektivitas Pendistribusian Dana Kotak Infaq NU terkhusus bagi konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam, supaya jurusan Manajemen Dakwah dapat memberikan kontribusi pada lembaga-lembaga keuangan terlebih lembaga keuangan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abd Al-Rahman Al-Jazairi, *Al-Fiqh Ala Al-Madzahib Al-Arba"an, Juz II*, (Bairut: Dar Al-KutubAllmiyah, 2003).

Abubakar, Rifa"i, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: LPPM STAIMS, 2006).

Asmawi, *Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP, UMM, 2013).

Bariadi, Lili, dkk, *Zakat dan Wirausaha*, (Jakarta :CED, 2005) Cet. 1.

BPS, *Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten Kota Di D. I. Yogyakarta*, https://bantulkab.bps.go.id, diakses 20 Maret 2020.

Creswell, John W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta : PustakaPelajar, 2014).

Eril, *Dampak Positif dan Negatif Internet di Era Teknologi saat ini*, https://qwords.com/ blog/dampak-positif-dan-negatif-internet/, diakses 20 Maret 2020.

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), cet. 2.

Hadziq, M. Fuad, *Fikih Zakat, Infaq, dan sedekah, MODUL 1 EKONOMI ZISWAF*, Jurnal Online, http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSA4306-M1.pdf, diakses 21 Maret 2020.

Ibrahim, *Metode Penelitian Kualiatif*, Bandung: Alfabeta, 2015).

KBBI, https://kbbi.web.id/infak diakses 19 Maret 2019.

Handoko, T. Hani, Manajemen, (Yogyakarta: BPPE, 2003)

Kahf, Monzer, Ekonomi Islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Ketua NU-CARE LAZISNU Kedung kandang Malang, KOIN NU, AYO!, https://www.taufiq.net/2019/10/koin-nu-ayo.html, diakses 4 April 2020.

Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A methods Sourcebook*, *Edition* 3, (USA: Sage Publications, 2014). Terj. Tjejep Rohindi Rohidi, UI-Press.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Moleong, lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004)

Muasiroh, Khofifatun, *Pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqoh untuk pemberdayaan umat mandiri di BMT Bima Muntilan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakuktas Dakwah dan komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*. (Jakarta: Pustaka Alkautsar, 2001).

Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1986).

Niam, Ahmad Mukafi,NU Online: *Koin MUkhtamar: dari NU, Oleh NU, dan Untuk NU*, 29 Desember 2019, https://www.nu.or.id/post/read/115022/koin-muktamar--dari-nu--oleh-nu--dan-untuk-nu, diakses 4 April 2020.

NU, https://nucare.id/tentang, diakses tanggal 19 Maret 2020.

Qardhawi , Yusuf, "*Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan"*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995).

Ridwan, Ahmad Hasan, "*Manajemen Baitul mal wa Tamwil*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunnah,* (Bandung: PT Alma"arif, 1987).

Setiawan,Kendi, *17 Ambulans Gratis dariKoin NU Bantul*, 22 Januari 2019, Sumber: https://www.nu.or.id/post/read/101748/17-ambulans-gratis-dari-koin-nu-bantulhttps://www.nu.or.id/post/read/101748/17-ambulans-gratis-dari-koin-nu-bantul, diakses 4 April 2020.

Sumarni, "*Pendistribusian Dana Zakat InfakSedekah (ZIS) UntukPemberdayaan Masyarakat Studi Kasus Bmt Amanah Ummah Sukoharjo*", (Surakarta: Jurusan Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri, 2017).

Sumo diningrat, dkk., *Kemiskinan: Teori, Fakta dan Kebijakan*, (Jakarta: Impac, 1999).

Sudirman, *Zakat Dalam Arus Modernenitas*, (Malang: UIN Malang Press, 2007) Cet Ke-1.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2011).
_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MIXED METHODS)*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Steers, M. Richard, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga,1985).

Syafiq, Ahmad, "Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan dan Kesejahteraan Sosial", ZISWAF Jurnal Zakat dan Wakaf, Volume 2, Nomor 2 (2015): 380-400.

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi PenelitianPraktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011).

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitati fdalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*: *Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Wiradifa, Riyantama, *Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIZ) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZARNAS) Kota Tangerang Selatan*, (Jakarta: Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Syarif Hidayatullah, 2017).

Yuliana, Indah, "*Implementasi Pendistribusian dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) perbankan Syariah untuk Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro (UKM)*",Jurnal Online, 2013, http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ululalbab/article/view/2409/pdf, diakses 20 Maret 2020.

Zallum, Abdul Qodim (t.t)., *Al Amwal fi Daulah al Khilafah, Beirut : Dar al-Ilmi Li lmalayin,* (Beirut : Dar al-IlmiLilmalayin. 2009.

NU Care, Sekilas NU, https://nucare.id/tentang, di akses 18 April 2020.

Pedoman Organisasi NU Care -NU-CARE LAZISNU Masa Khidmat 2015-2020, NU Care – (dalam Lazisnu Ampel gading ,https://www.nucarelazisnuampelgading.or.id/2019/03/makna-logo-nu-care-lazisnu.html?m=1), diakses 10 Mei 2020.

LAZISNU Ampelgading, 2019, RENCANA KERJAnu-care lazisnu, https://www.nucare-lazisnuampelgading.or.id/2019/03/rencana-kerja-lazis-nahdlatul-ulama.html?m=1, diakses 16 Mei 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAZIZNU Bantul,2020, Facebook: Akun LAZIZNU BANUL, https://www.facebook.com/pg/Lazis-NU-Bantul-100250311511809/posts/, diakses 5 Juni 2020.

MWC NU Pandak, 2020, *Facebook*: MWC NU Pandak, Januari 2020, https//facebook.com, diakses 12 Juni 2020.

NU Online, 2019, Warga di Bantul Kesulitan Air Banser Tanggap Bencana Kirim Bantuan, 30 Desember 2019,https://www.nu.or.id/post/read/115037/warga-di-bantul-kesulitan-air-banser-tanggap-bencana-kirim-bantuan, diakses 19 Mei 2019.

Nur Youdie, 2019, Twiter: *Nur Youdie*, Agustus 2019, https://twitter.com/Nuryoudie/status/1157688008956469248/photo/1, diakses 11 Mei 2020.

MWC NU Piyungan, 2018, **Klinik NU Piyungan & Sewon Adalah Amanah Jamaah Melalui KOIN NU**, April 2018, https://www.google.com/apm/s/mwcnupiyungan.wordpress.com/2018/04/27/**klinik-nu-piyungan-sewon-adalahamanah-jamaah-melalui-koinnu**/amp, diakses 18 Mei 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA